

ANALISIS KORELASI PERANAN DOSEN PEMBIMBING DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR DENGAN LAMA MENYELESAIKAN STUDI PADA PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA PPV UHO

Asriani¹, Lilis Laome², Baharuddin²

¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing

Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo

Email: lulusriani01@gmail.com

ABSTRACT

ASRIANI. The relationship between the role of supervisor in making the final assignment with the length of completion of the study at the study program of D3 Statistical of PPV UHO. Supervised by LILIS LAOME and BAHARUDDIN. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of the supervisor in the final assignment with the length of time to complete the study in the D3 Statistics PPV UHO study program. The research method used is Spearman rank correlation analysis because the data used there is one variable that is not normally distributed. The sampling technique uses Quota Sampling. Based on the results of the analysis show that there is a relationship between the role of the supervisor in making the final assignment with the length of completing the study, with the obtained positive correlation coefficient (unidirectional) which means the higher the role of supervisor in making the final assignment, the faster completion of the study.

Keywords: Spearman rank correlation, the role of supervisor in making the final assignment, the length of completion of the study.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sekarang ini dan menjadi acuan seseorang dalam memperluas pengetahuannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Perguruan tinggi adalah bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia dan merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan sumber daya manusia dari level Sekolah Menengah Atas menuju Pendidikan Tinggi dengan tingkat kemampuan analisis dan pemahaman yang lebih tinggi dari sebelumnya. Perguruan Tinggi menentukan salah satu standar kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar dalam bentuk penyusunan tugas akhir. Sebagai bagian dari proses penulisan tugas akhir, peran dosen sebagai pembimbing tugas akhir menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun tugas akhir dengan baik hingga tugas akhir siap untuk diujikan (Hariyati, 2012).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 pasal 6, beban studi program diploma III sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) SKS dan sebanyak-banyaknya 120 (seratus dua puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) semester setelah pendidikan menengah.

Peranan dosen pembimbing tugas akhir secara garis besarnya sebagai organisator, sebagai fasilitator, sebagai inovator, sebagai teladan, sebagai evaluator, sebagai pemandu, sebagai motivator, penyemangat, dan pemberi energi. Peranan dosen pembimbing tersebut harus dimanifestasikan dalam proses penulisan tugas akhir. Mulai dari penyusunan proposal sampai ujian tugas akhir (Zulkifli, 2012).

Dengan mempertimbangkan peran dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir maka peneliti ingin mengamati peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi yaitu salah satu metode statistika yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Korelasi Peranan Dosen Pembimbing dalam Pembuatan Tugas Akhir dengan Lama Menyelesaikan Studi Pada Program Studi D3 Statistika PPV UHO”

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi pada Program Studi D3 Statistika PPV UHO.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis korelasi peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi, sebagai bahan bacaan mengenai analisis korelasi, dapat menjadi gambaran sejauh mana dosen pembimbing tugas akhir berperan dalam membimbing mahasiswa, serta menjadi pengukur seberapa baik pembimbingan menurut mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir pada program studi D3 Statistika PPV UHO.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tugas Akhir

Tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Menurut Dalman, tugas akhir adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk memperoleh suatu gelar. Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa dan merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa (Hartato, 2016).

2.2 Peranan Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir terdiri dari kualitas bantuan langsung dosen pembimbing tugas akhir, kualitas proses konsultasi tugas akhir, kualitas bantuan ketika ujian tugas akhir, dan kualitas bantuan pasca ujian tugas akhir (Zulkifli, 2012).

2.2.1 Kualitas Bantuan Langsung Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Kualitas bantuan langsung dosen pembimbing tugas akhir dilihat dalam hal: membuat judul penelitian, merumuskan masalah dan tujuan penelitian, mengkaji teori kerangka konseptual, merancang prosedur penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, menyajikan dan membahas hasil penelitian, memberi saran perbaikan tugas akhir, dan meminjamkan buku atau sumber rujukan (Zulkifli, 2012).

2.2.2 Kualitas Proses Konsultasi Pembimbing Tugas Akhir

Kualitas proses konsultasi bimbingan tugas akhir meliputi suasana konsultasi menyenangkan, dosen memberi saran dan arahan perbaikan, memberi semangat dan motivasi, konsultasi berkelanjutan sistematis dan menggunakan catatan konsultasi (Zulkifli, 2012).

2.2.3 Kualitas Bantuan Dosen Pembimbing Ketika Ujian Tugas Akhir

Kualitas bantuan dosen pembimbing ketika mahasiswa ujian tugas akhir adalah dosen pembimbing membela mahasiswa bimbingannya, memberi semangat, dan memberi nilai yang sesuai (Zulkifli, 2012).

2.2.4 Kualitas Bantuan Dosen Pembimbing Pasca Ujian Tugas Akhir

Kualitas bantuan dosen pembimbing pasca ujian tugas akhir meliputi dosen pembimbing tugas akhir mudah dijumpai, membaca rangkuman hasil ujian, membantu perbaikan hasil ujian tugas akhir mahasiswa, menyetujui revisi ujian tugas akhir (Zulkifli, 2012).

2.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009).

2.4 Uji Kenormalan Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam statistik parametrik adalah asumsi kenormalan data (Djarwanto, 1997).

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui distribusi data digunakan grafik distribusi, salah satu cara yang dapat digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (Iriawan, 2006).

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal.

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut, yaitu:

$$D = \sup_x \left[\left| F_n(x) - F_0(x) \right| \right] \quad (2.1)$$

Nilai D adalah nilai deviasi absolut maksimum antara $F_n(x)$ dan $F_0(x)$, sedangkan dalam hal ini $F_n(x)$ menyatakan sebaran kumulatif sampel dan $F_0(x)$ menyatakan sebaran kumulatif menurut hipotesis nol.

Pengambilan keputusan:

Tolak H_0 jika nilai $D_{hitung} > D_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$.

Terima H_0 jika nilai $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ atau $P_{value} \geq \alpha$.

2.5 Analisis Korelasi

Korelasi adalah salah satu metode statistika yang termasuk dalam pengukuran asosiasi atau hubungan. Pengukuran asosiasi merupakan istilah yang mengacu pada sekelompok statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. (Algifari, 1990).

2.5.1 Koefisien Korelasi Rank Spearman

Korelasi *Spearman* adalah analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear dua variabel yang menggunakan skala ordinal dan pola struktur data berupa n unsur sampai variabel X dan Y .

Adapun persamaan yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *Spearman* jika tidak terdapat angka yang sama, yakni:

$$r_s = 1 - \frac{n \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (2.2)$$

atau

$$\sum d_i^2 = n \sum_{i=1}^n \left[R(X_i) - R(Y_j) \right]^2 \quad (2.3)$$

dengan r_s adalah koefisien korelasi peringkat *Spearman*, n adalah banyaknya ukuran sampel, $R(X_i)$ adalah peringkat dari variabel X , $R(Y_j)$ adalah peringkat dari variabel Y , $\sum d_i^2$ adalah jumlah kuadrat dari selisih peringkat variabel X dan Y .

Jika dalam suatu penelitian terdapat angka yang sama pada suatu peringkat, maka perlu mempertimbangkan faktor koreksi yang sama. Faktor koreksinya adalah T , yang dirumuskan:

$$\sum_{i=1}^n T_i = \frac{t^3 - t}{12} \quad (2.4)$$

dengan $\sum_{i=1}^n T_i$ adalah jumlah peringkat angka sama, t adalah banyaknya angka sama pada suatu peringkat dalam penelitian.

sehingga persamaan koefisien korelasi peringkat *Spearman* untuk data yang dimiliki angka yang sama adalah:

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 + \sum_{i=1}^n y_i^2 - d_i^2}{2\sqrt{\sum_{i=1}^n x_i^2 \sum_{i=1}^n y_i^2}} \quad (2.5)$$

Dengan

$$\sum_{i=1}^n x_i^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum_{i=1}^n Tx_i \quad (2.6)$$

$$\sum_{i=1}^n y_i^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum_{i=1}^n Ty_i \quad (2.7)$$

dengan r_s adalah koefisien korelasi peringkat *Spearman*, $\sum_{i=1}^n d_i^2$ adalah jumlah kuadrat dari selisih peringkat variabel X dan variabel Y , $\sum_{i=1}^n Tx_i$ adalah jumlah peringkat angka sama pada variabel X , $\sum_{i=1}^n Ty_i$ adalah jumlah peringkat angka sama pada variabel Y , n adalah banyaknya ukuran sampel.

Koefisien korelasi peringkat *Spearman* adalah perhitungan untuk menunjukkan ada tidaknya suatu hubungan antara variabel dan untuk melihat derajat asosiasi kedua variabel yang dicari hubungannya.

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y).

Statistik uji:

Statistik uji yang digunakan untuk menguji koefisien asosiasi r_s adalah:

$$t_{hitung} = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{(1-r_s)} \quad (2.8)$$

dengan r_s adalah koefisien korelasi peringkat *Spearman*, n adalah banyaknya responden.

Pengambilan keputusan:

Tolak H_0 apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $P_{value} \leq \alpha$. (Somantri, 2006).

2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen, sehingga mendapatkan data yang valid. Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi. Untuk mengukur keakurasian suatu instrumen digunakan rumus korelasi *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right]}} \quad (2.10)$$

dengan r_{xy} adalah nilai korelasi antara variabel x dan variabel y , x_i adalah nilai data ke- i untuk variabel x , y_i adalah nilai data ke- i untuk variabel y , n adalah banyaknya sampel.

Semakin tinggi korelasi skor butir dengan skor total semakin tinggi pula sumbangan butir tes tersebut terhadap keutuhan instrumen secara keseluruhan. Koefisien korelasi item dapat dikatakan valid jika nilai $r_{xy} > 0,3$. Hal ini disebabkan nilai $r_{xy} > 0,3$ cenderung memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengukur sasaran tes secara keseluruhan, sebaliknya nilai $r_{xy} \leq 0,3$ tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan (Sugiyono, 2009).

2.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut sejauh mana hasil pengukuran dari suatu instrumen mewakili karakteristik yang diukur (Sugiyono, 2009). Indeks reliabilitas dapat ditunjukkan melalui besarnya nilai *Cronbach's alpha* (α^*).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha^* = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (2.11)$$

dengan k adalah banyaknya butiran pertanyaan, σ_b^2 adalah variansi butiran pertanyaan, dari σ_t^2 adalah variansi total. Adapun rumus dari variansi adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (b_i - \bar{b})^2}{k} \quad (2.12)$$

dengan b_i adalah butiran pertanyaan dimana i (1,2,3,...,k), \bar{b} adalah rata-rata butiran pertanyaan. Rata-rata item pertanyaan diperoleh dengan rumus:

$$\bar{b} = \frac{\sum_{i=1}^k b_i}{k} \quad (2.13)$$

dengan k adalah banyaknya butiran pertanyaan.

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria yaitu kurang dari 0,6 reliabilitas kurang baik, 0,6-0,7999 reliabilitas diterima, dan 0,8-1,0 reliabilitas baik (Sugiyono, 2009).

2.7 Metode Suksesi Interval (MSI)

Metode suksesi interval adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif.

Dalam banyak metode statistik seperti regresi, korelasi, uji t dan lain sebagainya yang mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika data yang dimiliki berskala ordinal, maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Salah satu metode konversi data yang sering digunakan oleh peneliti untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval adalah Metode Suksesi Interval (MSI).

2.8 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel kuota (*quota sampling*). Sampel kuota (*quota sampling*) adalah teknik yang dilakukan dengan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi), biasanya yang dihubungi subjek yang mudah ditemui, sehingga

pengumpulan datanya mudah, yang penting untuk diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah atau quontum yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari alumni mahasiswa Program Studi D3 Statistika PPV UHO dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner online dengan alamat website bit.ly/kuesioner_asriani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel kuota (*quota sampling*). Dengan mengambil sampel sebanyak 50 alumni. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

Y : Lama menyelesaikan studi (dalam hitungan bulan).

X : Peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun kuesioner penelitian.
2. Menguji kuesioner dengan mengambil 30 sampel alumni yang masih berada disekitar kampus untuk melakukan uji validitas dan reliabiilitas.
3. Menyusun kembali kuesioner berdasarkan item pertanyaan yang valid dan reliabel.
4. Mengambil sampel/penelitian sebanyak $n=50$ dengan menggunakan kuesioner online dengan alamat webiste bit.ly/kuesioner_asriani.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap data penelitian.
6. Melakukan transformasi data kualitatif menjadi data kuantitatif menggunakan metode suksesif interval (MSI) pada variabel X .
7. Melakukan uji kenormalan data pada variabel X dan Y dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.
8. Menentukan analisis hubungan jika:
 - a. Apabila data penelitian normal maka digunakan uji korelasi *Pearson*.
 - b. Apabila data penelitian tidak normal maka digunakan uji korelasi *Spearman*.
9. Kriteria Pengujian:
Tolak H_0 jika $P_{value} < \alpha$.
Terima H_0 jika $P_{value} \geq \alpha$.
10. Pengujian hipotesis:
 H_0 : Tidak ada hubungan antara peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi.
 H_1 : Ada hubungan antara peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi.
11. Melakukan interpretasi terhadap data yang sudah dianalisis.
12. Melakukan penarikan kesimpulan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Program Studi D3 Statistika

Program Studi D3 Statistika Universitas Halu Oleo berdiri sejak tahun 2006. Penyelenggaraan program studi dilaksanakan berdasarkan surat ijin Dirjen Dikti Depdiknas No. 798/D/T/2006 dan diperpanjang ijin program studi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 1142/D/T2008 tanggal 23 April 2008. Tujuan Program Studi D3 Statistika UHO adalah menghasilkan lulusan yang siap pakai di bidang terapan statistika dan dapat berkompetensi secara nasional serta terampil dalam merancang dan mengumpulkan data, andal dalam mengolah dan menganalisis data, terampil dalam komputasi statistik dan cakap dalam teknologi informasi.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.1. Uji validitas kuesioner skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir

Per.	r	Ket.	Per.	R	Ket.
P1	0,512	Valid	P10	0,313	Valid
P2	0,515	Valid	P11	0,474	Valid
P3	0,664	Valid	P12	0,430	Valid
P4	0,481	Valid	P13	0,573	Valid
P5	0,648	Valid	P14	0,667	Valid
P6	0,804	Valid	P15	0,572	Valid
P7	0,811	Valid	P16	0,530	Valid
P8	0,665	Valid	P17	0,657	Valid
P9	0,390	Valid			

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas diperoleh nilai korelasi setiap item pernyataan lebih besar dari nilai 0,3, sehingga disimpulkan bahwa 17 item pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya item pernyataan yang valid akan dijadikan instrumen penelitian untuk data skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (Lampiran 3).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.2. Uji reliabilitas kuesioner skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir

Cronbach's alpha	Jumlah item pernyataan
0,870	17

Tabel 4.2 memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,870 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 17 yang berarti bahwa kuesioner dapat dikatakan reliabel karena skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir mempunyai *Cronbach's alpha* di atas 0,60.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Deskriptif Informasi Alumni Sebagai Sampel

Responden yang mengisi kuesioner lebih didominasi perempuan dibandingkan dengan laki-laki, hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Informasi responden berdasarkan jenis kelamin

JK	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	17	34%
Perempuan	33	66%
Total	50	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kurang dari setengah sampel penelitian yaitu 17 orang atau 34% berjenis kelamin laki-laki dan lebih dari setengah sampel penelitian yaitu 33 orang atau 66% berjenis kelamin perempuan.

Responden yang mengisi kuesioner lebih didominasi oleh tahun angkatan 2014, hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Informasi responden berdasarkan tahun angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2011	7	14%
2012	4	8%
2013	0	0%
2014	23	46%
2015	16	32%
Total	50	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel penelitian untuk angkatan 2011 sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 14%, angkatan 2012 sebanyak 4 orang dengan persentase

sebesar 8%, angkatan 2014 sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 46% dan angkatan 2015 sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 32%.

Dari 50 responden alumni D3 statistika yang memiliki IPK di bawah 3,5 lebih dominan dibandingkan responden dengan IPK di atas 3,5, hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 IPK responden

IPK	Frekuensi	Persentase
<3.50	39	78%
>=3.50	11	22%
Total	50	100%

Tabel 4.5 memberikan informasi bahwa IPK responden alumni Program Studi D3 statistika di bawah 3,5 sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 78% sedangkan responden alumni dengan IPK di atas 3,5 sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 22%.

4.3.2 Data Hasil Penelitian

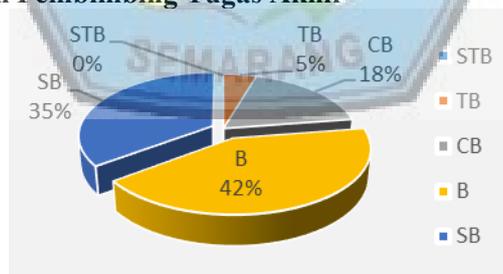
4.3.2.1 Lama Menyelesaikan Studi



Gambar 1. Lama menyelesaikan studi

Hasil penelitian Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 50 responden alumni Program Studi D3 Statistika yang menyelesaikan studi lebih dari 3 tahun lebih dominan dibandingkan dengan alumni yang menyelesaikan studi kurang dari 3 tahun atau tepat dari 3 tahun.

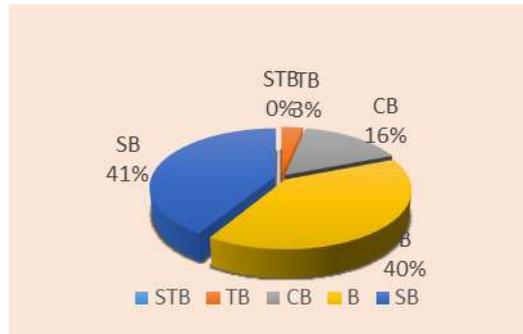
4.3.2.2 Bantuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir



Gambar 2. Bantuan dosen pembimbing tugas akhir

Hasil penelitian Gambar 2 menunjukkan bahwa peran dosen pembimbing dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berada pada kategori baik yaitu sebesar 42%. Penelitian ini bermakna bahwa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir tidak lepas dari peran dosen pembimbing dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa bimbingannya.

4.3.2.3 Proses Konsultasi Pembimbingan Tugas Akhir



Gambar 3. Proses konsultasi pembimbingan tugas akhir

Hasil penelitian Gambar 3 menunjukkan bahwa proses konsultasi pembimbingan tugas akhir berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 41%. Temuan penelitian ini, bermakna bahwa dosen pembimbing mampu menciptakan suasana yang kondusif kepada mahasiswa bimbingannya.

4.4 Transformasi Data Menggunakan Metode Suksesi Interval (MSI)

Hasil analisis transformasi data ordinal menjadi data interval menggunakan metode MSI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil tranformasi MSI skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (X)

Item	Kat.	F	P	Kum.	Den.	Z	Interval
1	1	0	0,00	0,00	0,000	0,000	0,000
	2	4	0,08	0,08	0,149	-1,405	1,000
	3	6	0,12	0,20	0,280	-0,842	1,764
	4	24	0,48	0,68	0,358	0,468	2,697
	5	16	0,32	1,00	0,000	0,000	3,976

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa item pernyataan yang pertama pada skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir tidak terdapat responden yang menjawab dengan kategori 1 (Sangat Tidak Setuju), responden yang menjawab dengan kategori 2 (Tidak Setuju) sebanyak 4 responden dengan nilai z tabel sebesar -1,405, karena nilai z tabel kategori 2 adalah nilai negatif terbesar, maka nilai interval untuk kategori 2 sebesar 1,000. Responden yang menjawab dengan kategori 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju) masing-masing sebanyak 6, 24, dan 16, maka nilai interval untuk kategori 3, 4, dan 5 masing-masing sebesar 1,764, 2,697, dan 3,976. Nilai interval untuk item pernyataan yang lain pada skala peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dapat dilihat pada Lampiran 6.

4.5 Uji Kenormalan Data

Uji kenormalan data peran dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (X) dan lama menyelesaikan studi (Y) menggunakan uji *Kolmogoroc-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan SPSS (Lampiran 7).

Tabel 4.8. Uji kenormalan data

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
X	0,087	50	0,200
Y	0,174	50	0,001

Hasil uji kenormalan data dengan *Kolmogorov-Smirnov (KS)* variabel peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (X) diperoleh $P_{\text{value}} (0,200) > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima. Dengan demikian data skor rata-rata peran dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir berdistribusi normal. Sedangkan variabel lama menyelesaikan studi (Y) diperoleh $P_{\text{value}} (0,001) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian data skor rata-rata lama menyelesaikan studi tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis yang tepat digunakan adalah korelasi peringkat *rank Spearman*.

4.6 Pengujian Hipotesis Korelasi Peringkat Spearman

Tabel 4.9. Hasil korelasi antara variabel peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dan lama menyelesaikan studi.

		<i>X</i>	<i>Y</i>
Spearman's rho	<i>X</i>	Correlation Coefficient	1,000
		Sig.(2-tailed)	.
		N	50
	<i>Y</i>	Correlation Coefficient	0,301
		Sig.(2-tailed)	0,034
		N	50

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa $P_{value} (0,034) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,301 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir dengan lama menyelesaikan studi memiliki korelasi yang kecil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir berkorelasi dengan lama menyelesaikan studi hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi *Spearman* sebesar 0,301 dan nilai P_{value} sebesar 0,034. Dengan demikian, nilai korelasi tersebut memiliki korelasi yang kecil, nilai koefisien korelasi bertanda positif artinya jika semakin tinggi peran dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir maka lama penyelesaian studi semakin cepat.

6. REFERENSI

- Algifari, A. 1990. *Categorical Data Analysis*. Canada: John Wiley & Sons.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariyati, R.M. 2012. Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara. *Jurnal Dinamika Kuntansi*, 4(2), 121-128.
- Hartato, U. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.
- Iriawan, N. 2006. *Mengolah Data Statistik dengan Mudah Menggunakan Minitab 14*. Yogyakarta: Andi.
- Somantri, A. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232 Tahun 2000. *Beban dan Studi*. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulkifli, N. 2012. Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Dosen Pembimbing dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau Pekanbaru. *EDUCHILD*. 1(1).